اللغة
الأندونيسية

الإيمان باليوم الآخر وأثره في حياة المسلم

BERIMAN KEPADD HARI AKHIR DAN PENGARUHNYA DI DALAM KEHID AN SEORANG MUSLIM

عبد الله بن عبد الحميد الأثري

المترجم : شفيق فوزي باوزير

(باللغة الإندونيسية)

عبدالله بن عبد الحميد الأثري

BERIMAN KEPADA HARI AKHIR DAN PENGARUHNYA DI DALAM KEHIDUPAN SEORANG MUSLIM

المترجم: شفيق فوزي باوزير

Pengarang: Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari.

Penerjemah: Syafiq Fauzi Zen Bawazier

Editor: Ir. Salim Maqbul Al-Katsiri

MUQADDIMAH

Ketahuilah! (Saudara dan Saudariku), sesungguhnya surat ini adalah merupakan peringatan dan nasihat yang dihadiahkan kepada kalian, semoga ini bisa menjadi peringatan bagi kita dan kalian semua tentang hari akhir, yaitu hari yang sangat panas, yang Allah firmankan di dalam ayatnya:

يَوْمَ لَا يَنفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ﴿٨٨﴾ إِلَّا مَنْ أَتَى ٱللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ﴿٨٩﴾

Artinya : "*(yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna, kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih.*" **(AS-SYU'ARAA: 88-89).**

Bahwasannya peringatan ini sangat mahal dan mulia, di zaman kebanyakan dari manusia lupa, tidak menghiraukan akan kedatangannya dan mereka tidak saling menasihati dan memberikan peringatan akan kehadirannya, mereka (para manusia) disibukkan oleh kecintaan dunia dengan segala kenikmatan dan keindahannya yang ada, dari mengejar kehidupan akhirat. Padahal dunia ini fana sementara sifatnya, sedangkan akhirat adalah tempat kekekalan dan keabadian bagi kehidupan manusia itu sendiri. Orang yang berakal adalah orang yang beramal di dunia untuk mempersiapkan kehidupan setelah kematian, yaitu kehidupan di tempat kekekalan yang tidak ada kematian di dalamnya (sorga atau neraka). Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman:

Artinya: *"Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan."* **(ALU-IMRAN: 185)**

Allah berfirman di dalam ayatnya yang lain:

وَإِن كُلُّ ذَٰلِكَ لَمَّا مَتَٰعُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۚ وَٱلْءَاخِرَةُ عِندَ رَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٣٥﴾

Artinya: *"Dan semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat itu di sisi Tuhanmu adalah bagi orang-orang yang bertaqwa."* **(AZ-ZUKHRUF: 35)**

HARI AKHIR

Allah berfirman di dalam Al-Qur'an tentang hari akhir:

ذَٰلِكَ ٱلْيَوْمُ ٱلْحَقُّ ۖ فَمَن شَآءَ ٱتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِۦ مَـَٔابًا ﴿٣٩﴾

Artinya: *"Itulah hari yang pasti terjadi, maka barangsiapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhan."* **(AN-NABA: 39).**

Dan Allah berfirman juga dalam surat yang lain:

فَكَيْفَ إِذَا جَمَعْنَٰهُمْ لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيهِ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: *"Bagaimanakah nanti apabila mereka Kami kumpulkan di hari (Qiyamat) yang tidak ada keraguan tentang adanya. Dan disempurnakan kepada tiap-tiap diri balasan apa yang di usahakannya sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan)."*
(AL-IMRAN: 25)

Hari akhir adalah sebuah tahapan yang menakutkan dalam kehidupan manusia, dan itu dimulai dari dibangkitkannya seorang manusia setelah wafat, sampai dimasukkannya seseorang ke dalam sorga atau neraka.

Hari akhir adalah merupakan tanda berakhirnya hari-hari di dunia, dan awal dimulainya hari yang tidak berbatas akhir dari kehidupan itu sendiri, oleh karena itu dinamakan hari akhir, yaitu sebuah hari yang tidak ada hari setelahnya, melainkan seorang manusia akan kekal tinggal di sorga, dan akan kekal tinggal di neraka.

Hari akhir disebut juga sebagai hari Qiyamat yang mana para manusia pada hari itu dibangkitkan untuk dihisab dan dibalas atas setiap amal perbuatannya di dunia. Sebegitu pentingnya pembahasan tentang keadaan hari Qiyamat yang menakutkan, akan tetapi di sisi lain pembahasan ini menjadi asing dan jarang pada kebanyakan manusia yang disibukkan kehidupannya dengan perkara-perkara yang tidak bermanfa'at dan sia-sia. Mereka lupa bahwasannya kehidupan ini tidak lain adalah merupakan tahapan pertama yang datang setelahnya kematian, dan dibelakang kematian itu ada kehidupan kubur. Dan sesungguhnya setelah kehidupan kubur, datang sebuah keadaan yang menakutkan dan mengerikan, sebuah masa perhitungan yang menyulitkan dan tidak akan selamat seseorang dari keadaan-keadaan itu kecuali orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya iman.

Akhifillah, disini saya akan memaparkan kepada anda sekalian gambaran ringkas tentang tahapan-tahapan hari akhir, semoga paparan ini bisa membangkitkan kelalaian kita semua untuk bersiap-siap menyongsong kedatangan hari yang menakutkan ini dengan amal-amal sholeh. Dan kita bekali diri kita di dunia dengan amal-amal yang akan bermanfa'at bagi kita di waktu yang mengerikan itu, dan saya paparkan juga disini pengaruh keimanan kepada hari akhir supaya kita bisa melihat diri kita masing-masing, apakah ada dan kita dapatkan dalam diri kita pengaruh keimanan ini atau tidak?, apabila kita dapatkan, maka kita ucapkan *Alhamdulillaah*, apabila belum, maka kita berusaha untuk meng-ada-kannya dalam diri kita.

PENGARUH-PENGARUH KEIMANAN KEPADA HARI AKHIR

Keimanan kepada hari akhir mempunyai banyak pengaruh di dalam kehidupan seorang muslim. Perkara-perkara ini banyak tidak diketahui kecuali oleh orang-orang yang mau berusaha untuk mengetahui, di antaranya :

❶ **Kehidupan yang mulia**; Barangsiapa di antara kita yang yakin dengan keberadaan hari akhir, maka tidak diragukan lagi dia akan berbuat keta'atan kepada Allah, dan menjauhi segala perbuatan maksiat dan kotor. Dengan demikian dia akan hidup dengan kehidupan yang mulia dan bahagia.

❷ **Tidak terburu-buru di dalam perbuatan dan perkatan-perkataanya**; tidak diragukan lagi bahwa seseorang yang beriman kepada hari akhir dan mengetahui bahwa dirinya akan dihisab atas segala

perbuatannya di dunia, maka dia akan bersikap tidak terburu-buru didalam berbuat dan berkata-kata dan dia tidak berbuat atau berkata-kata kecuali yang baik.

❸ **Memperbanyak amal sholeh**; Sesungguhnya orang yang mengetahui apa yang akan terjadi di hari akhir kelak, dan dia mengetahui bahwa tidak ada yang akan menyelamatkannya kecuali amal sholeh yang dia lakukan di dunia, maka dia akan bersegera melakukan amal-amal shaleh dengan segala macam dan bentuknya, dari mulai Shalat, Shadaqah, Puasa, Amar Ma'ruf nahi munkar dan bermuamalah baik dengan manusia.

❹ **Lebih mementingkan akhirat daripada dunia**; Tidak diragukan lagi seorang Muslim yang mengetahui apa yang telah Allah persiapkan bagi orang-orang yang beriman berupa kenikmatan yang kekal sifatnya, dan apa yang telah Dia *subhanahu wa ta'ala* persiapkan bagi orang-orang yang kafir berupa azab yang kekal, maka dia akan menganggap hina kehidupan dunia ini, dan meyakini bahwa kehidupan di dunia ini hanyalah sementara sifatnya. Dia berusaha untuk zuhud dalam kehidupan ini, tidak bersedih atau berduka cita dalam kehidupan yang sementara ini dan selalu berusaha untuk menang dalam kehidupan di akhirat kelak. Karena Allah lah yang paling berhak untuk kita tujukan amalan kita, dan kita lelah dan bersusah payah hanya karena-Nya.

KEMATIAN (AL-MAUT)

Kematian adalah merupakan tahapan pembatas antara kehidupan dunia dan akhirat, dan ini perkara yang pasti akan

terjadi kepada setiap jiwa yang bernyawa. Allah *subhanahu wa ta'ala* telah menetapkan bahwa segala sesuatu yang hidup di dunia ini pasti akan hilang dan binasa, karena di dalam kematian itu tampaklah kekuasaan Allah *subhanahu wa ta'ala* dan itu sebagai petunjuk atas hari kebangkitan dan sekaligus sebagai bukti akan didirikannya kita dihadapan Allah Tuhan semesta alam. Dia berfirman:

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ ٱلْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ ۖ فَمَن زُحْزِحَ عَنِ ٱلنَّارِ وَأُدْخِلَ ٱلْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّا مَتَـٰعُ ٱلْغُرُورِ ﴿١٨٥﴾

Artinya: *"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari qiyamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkah ke dalam sorga, maka sesungguhnya ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan."* **(ALU-IMRAN: 185)**

Kematian berarti berpisahnya seseorang dari keluarganya, anaknya, hartanya, kedudukannya, dan segala apa yang tampak dan ada di kehidupan dunia yang fana ini. Seorang mayit akan melihat malaikat ketika dia wafat. Apabila si mayit seorang mukmin, maka malaikat akan menyambut dan memberikan kepadanya kabar gembira, dan apabila dia seorang yang kafir maka malaikat akan memberikan kepadanya kabar buruk (kita berlindung kepada Allah dari segala keburukan ini). Apabila telah sampai ruh seseorang di kerongkongannya maka ditutuplah seluruh pintu taubat dan berakhirlah amalannya. Apabila dia baik

maka akan baik, dan apabila dia jelek maka akan jelak pulalah penghabisannya. Dianjurkan bagi setiap orang mu'min untuk selalu mengingat mati karena yang demikian akan membantunya untuk selalu beramal shaleh.

Nabi *sallallahu alaihi wa sallam* bersabda:

(أَكْثِرُوْا ذِكْرَ هَاذِمِ اللَّذَّاتِ) يَعْنِي الْمَوْتُ

Artinya: *"Perbanyaklah kalian mengingat sesuatu yang akan menghancurkan segala kenikmatan, yaitu kematian."*
(HR. Tirmidzi).

Sesungguhnya kengerian kematian sangat besar sekali dan ini adalah kenyataan pedih yang akan dihadapi oleh setiap jiwa yang hidup, tidak ada seorangpun yang bisa menolaknya dan demi Allah itu adalah waktu yang menakutkan, barangsiapa takut akan akibat yang akan terjadi setelah kematian, pasti dia akan selamat. Karena ketika hidup dia akan selalu ingat akan kematian yang akan menjemputnya, dan berusaha untuk beramal sebagai persiapan atas kematian itu, dan tidak seorangpun meremehkan kedatangannya, kecuali dia akan merugi, menyesal ketika dekat waktu ajalnya dan datang maut menjemputnya. Orang-orang yang lalai akan kedatangannya, disebabkan karena jarangnya mereka mengingat dan berfikir tentang kematian, sebagaian dari mereka ingat, akan tetapi hati-hati mereka lalai sehingga tidak tergerak sedikitpun apabila diingatkan tentang kematian. Sungguh ini merupakan waktu yang sangat berat yang kebanyakan dari manusia mengharapkan untuk tidak merasakanya, akan tetapi waktu itu **pasti** akan terjadi!

Allah berfirman:

وَجَآءَتْ سَكْرَةُ ٱلْمَوْتِ بِٱلْحَقِّ ذَٰلِكَ مَا كُنتَ مِنْهُ تَحِيدُ ﴿١٩﴾

Artinya: *"Dan datanglah sakaratul maut dengan sebenar-benarnya itulah yang kamu selalu lari daripadanya".* **(QAAF: 19)**

قُلْ إِنَّ ٱلْمَوْتَ ٱلَّذِى تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُۥ مُلَٰقِيكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya : *Katakanlah : " Sesungguhnya kematian yang kamu lari daripadanya, maka sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada Allah, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan."* **(AL-JUMU'AH: 8)**

KUBUR

Kubur adalah tempat yang sempit dan gelap yang terletak di bawah tanah, diapit kedua sisinya oleh mayit-mayit lain yang telah terkubur sebelumnya. Kubur adalah rumah kesendirian dan tempat ketakutan, Nabi *sallallahu alaihi wa sallam* bersabda:

(مَا رَأَيْتُ مَنْظَرًا قط إلاَّ وَالقَبْرُ أَفْظَعُ مِنْهُ)

Artinya: *"Saya betul-betul tidak pernah melihat sebuah pemandangan yang lebih buruk dari kubur."* **(HR. Tirmidzi).**

Kubur adalah tempat kembalinya para Nabi dan Rasul, para petinggi dan orang-orang rendah, para pemimpin dan orang-

orang bodoh. Kubur bisa jadi sebuah kebun dari kebun-kebun sorga, atau lubang dari lubang-lubang neraka.

Kubur bisa jadi adalah sebuah tempat kemulian dan kebahagiaan atau tempat kehinaan dan kesengsaraan, kubur adalah tempat tinggal pertama di kehidupan akhirat, Nabi *sallallahu alaihi wa sallam* bersabda:

(إِنَّ الْقَبْرَ أَوَّلُ مَنَازِلِ الآخِرَةِ؛ فَإِنْ نَجَا مِنْهُ، فَمَا بَعْدَهُ أَيْسَرَ مِنْهُ! وَإِنْ لَمْ يَنْجَحْ مِنْهُ فَمَا بَعْدَهُ أَشَدَّ مِنْهُ!!)

Artinya: *"Sesungguhnya kubur adalah tempat tinggal pertama di (kehidupan) akhirat, apabila seseorang selamat di tempat tinggal pertama itu, maka dia akan lebih mudah melewati (tempat-tempat) berikutnya, tetapi apabila dia tidak selamat di tempat tinggal pertama itu, maka dia akan lebih sulit dalam melewati (tempat-tempat) berikutnya."* **(HR. Tirmidzi).**

Apabila seorang manusia diturunkan ke dalam lubang liang yang sempit itu (kubur), kemudian ditaburkan kepadanya tanah dan pergi meninggalkannya seluruh keluarga dan orang-orang yang mencintainya, pada waktu itu dimulailah kehidupan alam Barzah yang tidak ada amalan bagi manusia di dalamnya, akan tetapi yang ada hanyalah ujian, cobaan dan fitnah, yang ada adalah kenikmatan atau azab. Akan datang kepadanya dua malaikat mengikatnya dan menanyakan kepadanya tentang Tuhannya, Nabinya dan Agamanya. Apabila dia seorang mu'min maka Allah akan tetapkan dan ilhamkan kepadanya jawaban yang benar, dan apabila dia seorang yang kafir maka tidak akan pernah bisa menjawab pertanyaan tadi, walaupun di dunia dia mengetahuinya.

Orang mu'min adalah seseorang yang akan berbahagia di dalam kuburnya dan akan melihat tempat duduknya kelak di sorga, adapun orang kafir akan melihat tempat duduknya di neraka, dan

kubur akan menjepitnya sampai hancur tulang rusuknya, dan kuburnya menjadi salah satu lubang dari lubang-lubang api neraka.

KEBANGKITAN DAN PENGHIMPUNAN
(DI PADANG MAHSYAR)

Apabila telah ditiup sangkakala yang petama, maka akan hancurlah seluruh yang ada di langit dan di bumi, kecuali yang Allah kehendaki untuk tidak hancur. Kemudian ditiuplah sangkakala yang kedua, dan ini adalah tiupan kebangkitan yang mana seluruh manusia akan dibangkitkan dan mereka keluar dari kubur-kubur mereka, Allah berfirman:

وَنُفِخَ فِي ٱلصُّورِ فَصَعِقَ مَن فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَن فِي ٱلْأَرْضِ إِلَّا مَن شَآءَ ٱللَّهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنظُرُونَ ﴿٦٨﴾

Artinya: *"Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiuplah sangkakala itu sekali lagi maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusan masing-masing)."*
(AZ-ZUMAR: 68).

Mereka akan keluar dari kubur-kubur dalam keadaan telanjang kaki tanpa sandal, telanjang badan tanpa baju, mereka layaknya seorang bayi yang baru lahir dari rahim ibunya tanpa khitan. Mereka tidak saling memandang antara yang satu dengan yang lain, karena kedahsyatan hari Qiyamat yang terjadi pada waktu itu. Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمْۚ إِنَّ زَلْزَلَةَ ٱلسَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ ﴿١﴾ يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّآ أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى ٱلنَّاسَ سُكَٰرَىٰ وَمَا هُم بِسُكَٰرَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ ٱللَّهِ شَدِيدٌ ﴿٢﴾

Artinya: *"Hai manusia, bertaqwalah kepada Tuhanmu, sesungguhnya kegoncangan hari Qiyamat itu suatu kejadian yang sangat besar (dahsyatnya). Ingatlah pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusuinya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat keras."* **(AL-HAJJ : 1-2)**

Kemudian mereka digiring dan dihalau ke padang Mahsyar, setiap manusia sibuk dengan dirinya sendiri, tidak ada yang melihat ke temannya, Allah berfirman:

يَوْمَ يَفِرُّ ٱلْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ﴿٣٤﴾ وَأُمِّهِۦ وَأَبِيهِ ﴿٣٥﴾ وَصَٰحِبَتِهِۦ وَبَنِيهِ ﴿٣٦﴾ لِكُلِّ ٱمْرِيٍٕ مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ ﴿٣٧﴾

Artinya: *"Pada hari ketika manusia lari dari saudara-saudaranya, dari ibu dan bapaknya, dari istri dan anak-anaknya, setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkan."* **('ABASA : 34 – 37).**

Dan yang lebih menakutkan dan mengerikan pada hari itu, matahari akan semakin dekat jaraknya dari manusia, sehingga mereka akan berkeringat dan bertambah payah dan susah keadaannya, mereka berharap hari itu bisa cepat berlalu, akan tetapi mereka akan selalu hidup di waktu yang penuh dengan kepedihan, kesusahan dan kepayahan, kecuali sekelompok manusia yang berteduh dengan naungan Allah. Mereka akan minum dari danau Nabi *sallallahu alaihi wa sallam*, dan tidak akan mendapatkan kepayahan sedikitpun di hari itu. Mereka adalah orang-orang mu'min yang beriman dengan sebenar-benar iman. Semoga Allah menjadikan kita semua termasuk dari orang-orang yang mendapatkan kenikmatan tadi.

HISAB (PERHITUNGAN)

Setelah manusia menunggu lama di mahsyar, kelak Nabi *sallallahu alaihi wa sallam* akan memberikan syafa'at kepada mereka untuk melalui mahsyar tadi. Kemudian Allah mengizinkan untuk dimulainya perhitungan (Hisab) dan mulailah ditimbang amalan-amalan hamba. Setiap manusia akan melihat apa yang telah dia lakukan di dunia, dia akan melihat setiap perbuatan yang pernah dilakukannya, baik yang kecil maupun yang besar, dan semua itu tidak akan ada yang terlewatkan dari pandangan Allah *subhanahu wa ta'ala*. Dia berfirman:

وَوُضِعَ ٱلْكِتَـٰبُ فَتَرَى ٱلْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ

يَـٰوَيْلَتَنَا مَالِ هَـٰذَا ٱلْكِتَـٰبِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّآ

أَحْصَاهَا ۚ وَوَجَدُوا مَا عَمِلُوا حَاضِرًا ۗ وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا ﴿٤٩﴾

Artinya: *"Dan diletakkanlah kitab, lalu kamu akan melihat orang-orang yang bersalah ketakutan* terhadap *apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata: "Aduhai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak meningggalkan yang kecil dan tidak (pula) yang besar, melainkan ia mencatat semuanya, dan mereka dapati apa yang telah mereka kerjakan ada (tertulis) dan Tuhanmu tak akan menganiaya seorang juapun."* **(AL-KAHFI: 49).**

Akan ditimbang setiap amalan di hari yang dahsyat ini dengan secara adil, tidak ada kedzaliman atas seorangpun pada hari itu. Karena hakim yang akan memutuskan pada hari itu adalah Allah Yang Maha Adil dan Maha Menghukumi, yang mengharamkan atas jiwanya kedzaliman dan melarang atas hamba-hambanya untuk melakukannya, Tidak akan hilang setiap amal kebaikan yang dilakukan oleh hamba. Allah berfirman:

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا ۖ وَإِن كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا ۗ وَكَفَىٰ بِنَا حَاسِبِينَ

Artinya: *"Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari Qiyamat, maka tiadalah dirugikan seorang barangsedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya sebarat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahalanya). Dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan."* **(AL-ANBIYAA': 47).**

Wahai hamba Allah! Bagaimana kelak dengan keadaanmu ketika berada di tempat hisab yang berat itu, ketika dipanggil setiap kepala untuk berdiri menghadap, kemudian diperlihatkan apa yang pernah ia lakukan di dunia, maka ketahuilah sesunggunya kamu pada hari Qiyamat akan dipertanggungjawabkan atas amalan kamu di dunia, Allah berfirman:

فَوَرَبِّكَ لَنَسْـَٔلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٩٢﴾ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٣﴾

Artinya: "*Maka demi Tuhanmu kamu pasti akan menanyai mereka semua, tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu.*"
(AL-HIJR: 92 – 93).

Ingatlah wahai hamba Allah! Sesungguhnya tidak ada sesuatupun yang tersembunyi di bumi maupun di langit dari penglihatan Allah Ta'ala, karena dia sendiri yang akan menanyakan semua perbuatan kepadamu dan (Alkirom, Alkatibin) malaikat pencatat amalan akan menjadi saksi atas perbuatanmu. Barangsiapa mengingkarinya Allah akan jadikan jiwa raganya bisa berbicara sebagai saksi; ketika itu kita akan melihat seluruh perbuatan kita, dan akan dihisab perbuatan itu satu persatu, kita akan melihat kekurangan kita di dalam shalat, zakat, puasa, kita juga akan melihat dosa-dosa kita dan segala apa yang pernah kita lakukan dari perbuatan maksiat.

Harta-harta kita akan dihisab dan dipertanyakan darimana kita dapatkan harta itu, dan kemana kita keluarkan harta itu? Umur-umur kita akan dipertanggung jawabkan bagaimana engkau lalui dan habiskan? Masa muda kita juga akan dipertanyakan bagaimana engkau lalui? Ilmu kita akan dipertanggung jawabkan, apakah ilmu itu kita amalkan di dalam kebaikan atau kita akan menjadi orang-orang yang mengajak pada kejelekan dengan ilmu

itu? Semua itu akan dipertanggungjawabkan; maka bersiap-siaplah kita untuk menjawabnya, dengan jawaban yang benar!

Di hari itu akan tampak bersih dan bersinar wajah-wajah orang yang beriman bagaikan rembulan, dan orang-orang yang jahat akan tampak hitam kelam wajah-wajah mereka bagaikan malam yang kelam, Allah berfirman:

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ ﴿٣٨﴾ ضَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ ﴿٣٩﴾ وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ

عَلَيْهَا غَبَرَةٌ ﴿٤٠﴾ تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ ﴿٤١﴾ أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْكَفَرَةُ ٱلْفَجَرَةُ ﴿٤٢﴾

Artinya: *"Banyak muka pada hari itu berseri-seri, tertawa, dan gembira ria, dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu, dan tiup lagi oleh kegelapan. Mereka itulah orang-orng kafir lagi durhaka."* **(ABASA: 38 – 42).**

AS-SIROTH

Shiroth adalah jembatan yang direntangkan di atas jahannam, semua manusia akan melewatinya untuk menuju sorga. Ia sangat licin dan menggelincirkan, pada kedua sisi jembatan tersebut, ada kait-kait yang digantungkan dan diperintahkan untuk mengait siapa saja yang telah diperintahkan kepadanya untuk dikait. Manusia akan melewati shiroth sesuai dengan amal perbuatannya, ada yang melaluinya secepat kedipan mata, ada yang secepat kilat, ada yang seperti hembusan angin, ada yang seperti kuda berlari. Ada yang seperti menunggang unta, ada yang lari, ada yang berjalan, ada yang merangkak, di antara mereka ada yang disambar oleh kait-kait tadi dan di lemparkan ke neraka. Semua itu tergantung amal perbuatannya. dan do'a para Rasul

pada waktu itu: Ya Allah, selamatkan, selamatkan. Oleh sebab itu ingatlah wahai hamba Allah, Setiap orang pasti akan melewati shiroth yang berada terlentang di atas jahannam, dan kita tidak tau akhir dari penghabisan kita. Apakah kita akan selamat atau akan terjatuh kedalam neraka?

Allah berfirman:

وَإِن مِّنكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا ۚ كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ حَتْمًا مَّقْضِيًّا ﴿٧١﴾ ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوا وَّنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا ﴿٧٢﴾

Artinya: *"Dan tidak ada seorangpun daripadamu, melainkan mendatangi neraka itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan. Kemudain kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertaqwa dan membiarkan orang-orang yang dzolim di dalam neraka dalam keadaan berlutut."* **(MARYAM: 71 – 72).**

Barangsiapa bisa melalui shiroth, maka dia akan masuk sorga; Ketika manusia menyebrangi shiroth, mereka diberhentikan ditengah-tengah jembatan antara sorga dan neraka, di situ akan ditegakkan hukum Qishosh antara satu manusia dengan yang lainnya, yang mendzolimi akan di balas atas kedzolimannya, yang mengambil hak orang lain akan diminta kembali haknya, yang berhutang akan dipaksa untuk membayar hutangnya, sampai yang sekecil apapun akan dipertanggung jawabkan di tempat itu, sehingga setelah mereka selesai diuji dan dibersihkan dari kesalahan-kesalahan dan dosa-dosanya, baru diizinkan untuk masuk ke sorga.

SORGA

Setelah selesai dari penghisaban, manusia akan melewati shiroth yang terlentang diatas jahannam, orang-orang mu'min akan melewatinya dengan cepat, aman dan tenang. Kemudian setelah itu mereka menuju ke sorga dan akan mendapati para malaikat telah membukakan pintu-pintu menyambut kedatangan mereka sambil mengucapkan:

"*Masuklah kedalamnya dengan sejahtera lagi aman.*"
(AL-HIJR: 46)

Mereka akan masuk sorga, apa yang kamu ketahui tentang sorga?

Sorga adalah suatu tempat yang di dalamnya ada kebun-kebun yang mengalir, di bawahnya sungai-sungai, sebuah tempat yang di dalamnya ada istana-istana yang terbuat dari emas dan terbuat dari perak., laburnya atau catnya dari misik yang baunya sangat wangi, batu-batu kerikilnya dari mutiara dan permata, debunya za'faran yang tidak berpolusikan kotor, perkemahannya terbuat dari mutiara yang sangat ringan. Itu semua adalah merupakan kenikmatan yang haqiqi, abadi selamanya. Mereka akan melihat di dalamnya segala bentuk kelezatan dan kebahagiaan.

Bagaimanapun kalau kita ingin menggambarkan kenikmatan yang ada di dalam surga, maka kita tidak akan pernah mendapatkan hakekatnya, karena kenyataan yang akan di dapati di

sorga kelak lebih mulia dan agung dari apa yang kita bayangkan. Cukuplah bagi kalian untuk membaca sabda Nabi *sallallahu alaihi wa sallam*: (Allah *subhanahuwata'ala* berfirman):

(أَعْدَدْتُ لِعِبَادِيْ الصَّالِحِيْنَ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ، وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ، وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ، وَمِصْدَاقُ ذَلِكَ فِيْ كِتَابِ اللهِ: فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّآ أُخْفِيَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَآءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

Artinya: "Aku persiapkan bagi hamba-hambaku yang sholeh segala apa yang tidak pernah terlihat, dan tidak pernah terdengar, dan tidak pernah terbersit (sedikitpun) di dalam hati manusia, dan pembenaran yang demikian seperti tersebut dalam kitab Allah: *"Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka, yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan."* **(AS-SAJDAH: 17).**

Manusia di dunia selalu mendapatkan kenikmatan, akan tetapi apabila dia mengingat kematian, maka kenikmatan itu akan berubah menjadi kesukaran dan kepayahan karena dia ingat bahwa semua itu akan pergi meninggalkannya. Lain halnya dengan kehidupan sorga tidak ada di dalamnya kesukaran dan kepayahan sedikitpun. Karena sorga adalah kehidupan yang abadi tanpa kematian. Kadang seorang manusia di dunia merasa bosan dengan kenikmatan yang ada dan menginginkan kenikmatan yang lain; akan tetapi di sorga seseorang tidak akan pernah merasakan bosan; bahkan Allah berfirman menceritakan tentang keadaan para penghuni sorga:

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّٰتُ ٱلْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ﴿١٠٧﴾ خَٰلِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا ﴿١٠٨﴾

Artinya: *"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal sholeh bagi mereka adalah sorga Firdaus menjadi tempat tinggal, mereka kekal didalamnya, mereka tak ingin berpindah daripadanya."* **(AL-KAHFI: 107 – 108)**

Wahai saudara-saudaraku, cepatlah raih sorga yang telah Allah janjikan ini, dan Allah terangkan dalam firman-Nya:

سَابِقُوٓا۟ إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ أُعِدَّتْ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِٱللَّهِ وَرُسُلِهِۦ ۚ ذَٰلِكَ فَضْلُ ٱللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَآءُ ۚ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضْلِ ٱلْعَظِيمِ ﴿٢١﴾

Artinya: *"Berlomba-lombalah kamu kepada (mendapatkan) ampunan dari Tuhanmu dan sorga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang di sediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-rasulnya, itulah karunia Allah, di berikannya kepada siapa yang di kehendakinya, dan Allah mempunyai karunia yang besar."* **(AL-HADIID: 21).**

NERAKA

Orang-orang kafir setelah selesai dikumpulkan dipadang mahsyar dan di hisab, mereka menginginkan untuk bisa

melampaui jahannam melalui "As-shirot" seperti orang-orang mu'minin, akan tetapi para malaikat tidak membiarkan mereka begitu saja untuk melewatinya; bahkan malaikat menyeret mereka dengan kait-kait tadi sehingga mereka berjatuhan ke dalam jahannam; Apa yang anda ketahui tentang jahannam? Jahannam adalah tempat yang paling rendah dan hina, tempat azab dan siksa, tempat rintihan, isak tangis dan duka cita, tempat terdengarnya suara lahapan api yang menyala dengan sangat kuat dan panas; orang–orang yang berada di dalamnya selalu dalam keadaan sengsara dan celaka yang berkesinambungan, selalu berada dalam tangis penyesalan, karena di dalamnya ada bermacam-macam adzab dan siksa: api yang membakar, ular-ular dan kalajengking-kalajengking yang sangat besar ukurannya, makanan mereka pohon Zaqum (jenis pohon yang tumbuh di neraka), apabila dimakan bagaikan kotoran minyak yang mendidih di dalam perut seperti mendidihnya air yang sangat panas, minuman mereka adalah air yang mendidih, sehingga memotong usus-usus mereka dan air nanah, (semoga Allah menghindarkan kita semua dari azab ini). Allah berfirman:

وَسُقُوا مَآءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَآءَهُمْ ﴿١٥﴾

Artinya: *"Dan diberi minum dengan air yang mendidih sehingga memotong-motong ususnya."* **(MUHAMMAD: 15)**

لَّا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ﴿٢٤﴾ إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ﴿٢٥﴾

Artinya: *"Mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman, selain air yang mendidih dan nanah."* **(AN-NABA: 24 – 25).**

مِّن وَرَآئِهِۦ جَهَنَّمُ وَيُسْقَىٰ مِن مَّآءٍ صَدِيدٍ ﴿١٦﴾ يَتَجَرَّعُهُۥ وَلَا يَكَادُ يُسِيغُهُۥ وَيَأْتِيهِ ٱلْمَوْتُ مِن كُلِّ مَكَانٍ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ ۖ وَمِن وَرَآئِهِۦ عَذَابٌ غَلِيظٌ ﴿١٧﴾

Artinya: *"Dihadapannya ada jahannam dan dia akan diberi minum dengan air nanah, diminumnya air nanah itu dan hampir dia tidak bisa menelannya, dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati; dan di hadapannya masih ada azab yang berat."* **(IBRAHIM: 16 -17).**

إِنَّ شَجَرَتَ ٱلزَّقُّومِ ﴿٤٣﴾ طَعَامُ ٱلْأَثِيمِ ﴿٤٤﴾ كَٱلْمُهْلِ يَغْلِى فِى ٱلْبُطُونِ ﴿٤٥﴾ كَغَلْىِ ٱلْحَمِيمِ ﴿٤٦﴾

Artinya: *"Sesungguhnya pohon Zaqum itu makanan orang yang banyak bedosa, (ia) sebagai kotoran minyak yang mendidih didalam perut, seperti mendidinya air yang sangat panas."* **(AD-DUKHAAN: 43 – 46).**

Para penghuni api neraka meminta dan memohon kematian atas diri-diri mereka, akan tetapi tidak dikabulkan, mereka meminta kepada Allah untuk dikeluarkan dari jahannam, akan tetapi permintaan itu ditolak dan tidak dihiraukan. Allah berfirman:

بَلْ كَذَّبُوا۟ بِٱلسَّاعَةِ ۖ وَأَعْتَدْنَا لِمَن كَذَّبَ بِٱلسَّاعَةِ سَعِيرًا ﴿١١﴾ إِذَا رَأَتْهُم مِّن مَّكَانٍۭ بَعِيدٍ سَمِعُوا۟ لَهَا تَغَيُّظًا وَزَفِيرًا ﴿١٢﴾ وَإِذَآ أُلْقُوا۟ مِنْهَا مَكَانًا ضَيِّقًا مُّقَرَّنِينَ دَعَوْا۟ هُنَالِكَ ثُبُورًا ﴿١٣﴾ لَّا تَدْعُوا۟ ٱلْيَوْمَ ثُبُورًا وَٰحِدًا وَٱدْعُوا۟ ثُبُورًا كَثِيرًا ﴿١٤﴾

Artinya: *"Bahkan mereka mendustakan hari Qiyamat. Dan Kami menyediakan neraka yang menyala-nyala bagi siapa yang mendustakan hari Qiyamat. Apabila neraka itu melihat mereka dari tempat yang jauh, mereka mendengar kegeramannya dan suara nyalanya. Dan apabila mereka dilemparkan (kedalam) tempat yang sempit di neraka itu dengan dibelenggu, di sana mengharapkan kebinasaan (akan dikatakan kepada mereka): "Janganlah kamu sekalian mengharapkannya satu kebinasaan, melainkan harapkanlah kebinasaan yang banyak."*
(AL-FURQAN: 11 – 14).

Wahai hamba Allah ! Demi Allah, neraka adalah kejelekan yang mengangkang dan membelenggu, tidak akan tahan badan kalian yang lemah untuk menahan sekecil apapun.
Adzab yang ada didalamnya, sebagaimana yang di sebutkan dalam hadist yang shoheh bahwa azab yang paling ringan dineraka, diletakkan bara api di bawah kedua telapak kaki dan akan mendidihlah ubun-ubun dikepalanya.

Apakah kita tidak berusaha untuk menyelamatkan diri dari adzab neraka? Dan keselamatan dari adzabnya dengan cara menjauhkan diri dari perbuatan maksiat dan mengerjakan ketaatan-ketaatan.

Semoga Allah menjadikan kita semua sebagai orang-orang yang diberikan kemudahan dalam melaksanakan ketaatan, dan dijauhkan dari segala bentuk maksiat dan azab api neraka. Amin.

وصلى الله وسلم على نبينا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين

LEMBAGA DA'WAH KLM 13 TARIQ MAKKAH QADIM
P. O. BOX 102137 JEDDAH 21321
Telp 6200005 Fax 6240398

HARAPAN

Izinkanlah teman anda untuk turut membaca buku ini. Semoga bermanfaat dan Allah senantiasa memberkahi kita.

DAFTAR ISI